

BAB IV
ANALISIS PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI AKAD
***QARD AL-HASANDI* BMT MANDIRI SEJAHTERA**
KARANGCANGKRING DUKUN GRESIK

A. Analisis Pemberdayaan UMKM Melalui akad *Qard al-Hasan* di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik

Pemberdayaan merupakan upaya membangkitkan kemampuan, memberikan kebebasan, serta kesempatan kepada masyarakat yang berada dalam kesulitan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta berupaya untuk berada dalam kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Tujuan utama dari program pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik pada para nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *Qard al-Hasan* yaitu, agar bisa memandirikan para nasabah UMKM, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara sinambungan, serta membuat para nasabah UMKM beralih dari ikatan utang pada para rentenir, dengan mendapatkan utang dari pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik.

Terdapat 3 bentuk pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik untuk bisa mengembangkan bisnis para nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan *Qard al-Hasan* seperti:

a. Pemberian dana modal kerja

Bentuk pemberdayaan yang dilakukan BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik adalah pemberian modal kerja dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah berupa uang maupun barang

b. Pengawasan usaha

Pengawasan di sini dilakukan oleh pihak *marketing* bukan dilakukan oleh pimpinan BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik itu sendiri, dalam pengawasan tersebut selain digunakan untuk menarik uang angsuran pinjaman nasabah, juga digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan bisnis para nasabah UMKM apakah mengalami kemajuan atau sebaliknya.

c. Pendampingan usaha.

Maksud dari pendampingan usaha yang dilakukan oleh pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Dukun Gresik yaitu monitoring atau pemantauan, membimbing proses dalam pelaksanaan dan memberikan penilaian serta memberi motivasi kepada para nasabah

Menurut penulis Dari ketiga bentuk pemberdayaan tersebut terdapat satu model pemberdayaan yang tidak sesuai antara keadaan dilapangan dengan pendampingan usaha yang pernah diungkapkan oleh kepala pimpinan pusat pembiayaan pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Dukun Gresik.

Hasil wawancara kepada kepala kantor pusat bagian pembiayaan Bapak H. Sunjianto, beliau mengatakan bahwa bentuk dari pendampingan usaha yang dimaksud itu seperti, memberi saran kepada nasabah yang

Kalau pendampingan usaha yang dilakukan oleh pihak Mahtera Karangcangkung Dukun Gresik kurang begitu membantu, sedang mengalami kesulitan pada usahanya dan masalahnya pada pihak *marketing* mereka hanya mendengarkan saran dari pihak *marketing* yang memberikan saran selebihnya jarang ada saran.

Perkembangan Bisnis Nasabah UMKM Sebelum dan Setelah Pembiayaan *Qard Al-Hasan* di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkung Dukun Gresik

Salah satu pemantauan perkembangan bisnis nasabah UMKM di

Kalau pendampingan usaha yang dilakukan oleh pihak Mahtera Karangcangkung Dukun Gresik kurang begitu membantu, sedang mengalami kesulitan pada usahanya dan masalahnya pada pihak *marketing* mereka hanya mendengarkan saran dari pihak *marketing* yang memberikan saran selebihnya jarang ada saran.

Perkembangan Bisnis Nasabah UMKM Sebelum dan Setelah Pembiayaan *Qard Al-Hasan* di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkung Dukun Gresik

Salah satu pemantauan perkembangan bisnis nasabah UMKM di

Kalau pendampingan usaha yang dilakukan oleh pihak Mahtera Karangcangkring Dukun Gresik kurang begitu membantu, sedang mengalami kesulitan pada usahanya dan masalahnya pada pihak *marketing* mereka hanya mendengarkan saran dari pihak *marketing* yang memberikan saran selebihnya jarang akan menerima saran.

Perkembangan Bisnis Nasabah UMKM Sebelum dan Sesudah Pembiayaan *Qard Al-Hasan* di BMT Mandiri Syariah Karangcangkring Dukun Gresik

Salah satu pemantauan perkembangan bisnis nasabah UMKM di

maka bisa dikatakan proses pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pihak LKMS pada UMKM berjalan sukses, begitupula sebaliknya.

Walaupun pemberdayaan ini sifatnya non profit namun sangat banyak manfaat yang dirasakan oleh setiap UMKM, hal tersebut demikian karena LKMS yang bersangkutan tidak hanya memberikan pinjaman modal saja pada nasabah, namun ada program lanjutan yang diberikan seperti adanya pengawasan, pendampingan, maupun pelatihan-peatihan yang diberikan oleh setiap lembaga. Hal ini bertujuan agar nasabah yang bersangkutan bisa berusaha secara mandiri untuk bisa mengembangkan kualitas usaha maupun permodalannya, tidak hanya mengandalkan pada bantuan permodalan yang diberikan oleh setiap lembaga keuangan yang ada.

Menurut penulis upaya pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik untuk bisa mengembangkan usaha para nasabah UMKM sudah bisa dikatakan efektif namun belum cukup optimal, hal tersebut bisa dibuktikan dengan adanya perbedaan perkembangan bisnis sebelum dan sesudah dilakukannya pemberdayaan oleh pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik. Berdasarkan wawancara kepada nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan *Qard al-Hasan*, Perubahan perkembangan bisnis tersebut bisa dibuktikan dengan adanya kenaikan pada omzet penjualan mereka, dan juga jumlah dan variasi barang dagang, sedangkan untuk jumlah pelanggan masih belum ada kenaikan yang signifikan karena membutuhkan proses yang lama.

Selain itu meskipun terdapat salah satu model pemberdayaan yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, namun kesejahteraan para nasabah UMKM tidak perlu dipertanyakan lagi, karena dengan adanya pemberdayaan berupa pemberian bantuan pembiayaan *Qard' al-Hasan* oleh pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik ini, nasabah bisa menaikkan omzet penjualan dan juga menambah jumlah dan variasi barang dagangan, yang dulunya omzet serta jumlah dan variasi barangnya sedikit sekarang bisa bertambah lebih banyak lagi.

Sedangkan untuk tujuan pemberdayaan UMKM yang telah dilakukan oleh pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik sudah tercapai sebagaimana mestinya yaitu, membuat nasabah UMKM agar tidak selalu bergantung pada setiap program pemberian (memandirikan nasabah), karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri. Jadi jika usaha nasabah tersebut sudah bisa dibilang sukses maka setelah proses pembayaran angsuran nasabah telah selesai pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik tidak akan memberikan pembiayaan *Qard' al-Hasan* lagi, namun jika suatu saat nasabah tersebut membutuhkan dana lagi maka pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik akan memberikan pembiayaan yang lainnya seperti di pindah ke pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Muḍarabah* dll.